

Perilaku Asertif pada Mahasiswa Psikologi : Apakah ada Peranan Konsep Diri ?

Rafliansyah Ikhwan Muharram Purnomo

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : Rafly.5purnomo@gmail.com

Suroso

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : suroso@untag-sby.ac.id

Karolin Rista

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : karolinrista@untag-sby.ac.id

Abstract

Assertive behavior is the ability possessed by individuals to communicate what other people want, feel, think while respecting personal rights and the rights of others. One of the factors that influence assertive behavior is self-concept, when individuals believe and evaluate themselves positively the self-confidence will arise to carry out a behavior, one of which is assertive behavior. This study aims to analyze the relationship between self-concept and the assertive behavior of psychology students at the University of 17 August 1945 Surabaya. The hypothesis put forward is that there is a positive relationship between self-concept and assertive behavior in psychology students at the University of 17 August 1945 Surabaya. The research design uses a correlational quantitative research method. The study was conducted on 191 participants with an age range of 18-25 years who were psychology students at the University of August 17 1945 Surabaya class of 2019 and 2020. The instrument used in this study was the Assertive Behavior scale according to the theory of Alberti and Emmons (2002) and the self-concept scale according to the theory of Calhoun and Acocella (1995). The data obtained were analyzed using the Spearman rho correlation technique with the help of SPSS 25 for Windows. Based on the results of the data analysis that has been done, it is found that there is a positive and very significant relationship between self-concept and assertive behavior.

Keywords: Self-Concept, Assertive Behavior, Psychology Students

Abstrak

Perilaku asertif adalah kemampuan seseorang untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan dan dipikirkannya kepada orang lain dengan tetap menghormati hak-hak pribadi dan orang lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku asertif adalah konsep diri yang dimana semakin individu yakin dan mampu menilai dirinya dengan positif maka akan menimbulkan keterbukaan dan kepercayaan diri untuk melakukan sebuah perilaku salah satunya perilaku asertif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif mahasiswa psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hipotesis penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara konsep diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Desain penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian dilakukan terhadap 191 partisipan dengan usia 18-25 tahun yang merupakan mahasiswa psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya angkatan 2019 dan 2020. Instrumen dalam penelitian ini adalah skala Perilaku Asertif dengan menggunakan teori Alberti dan Emmons (2002) dan skala Konsep diri dengan menggunakan teori Calhoun dan Acocella (1995). Data yang didapatkan dianalisis dengan teknik korelasi Spearman rho dengan SPSS 25 for Windows.

Berdasarkan analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan sangat signifikan antara Konsep diri dengan Perilaku Asertif.

Kata Kunci: *Konsep Diri, Perilaku Asertif, Mahasiswa Psikologi.*

Pendahuluan

Mahasiswa adalah peserta didik di perguruan tinggi yang memiliki tujuan untuk memperoleh ilmu yang dapat dimanfaatkan di masa yang akan datang. Masa transisi dari remaja ke dewasa awal oleh mahasiswa saat memasuki dunia perkuliahan adalah masa yang menandakan mahasiswa telah memasuki masa dewasa awal. Pada fase tersebut mahasiswa dituntut agar dapat berpikir dan berperilaku secara dewasa, mandiri, inisiatif serta dapat berkomunikasi dengan baik dan efektif (Ayu, 2020). Mahasiswa yang sudah memasuki masa dewasa awal dalam tahapan perkembangannya seharusnya telah mampu untuk mengungkapkan pendapat yang ada dipikirkannya dan mengekspresikan perasaan yang dirasakan dengan jujur dan memikirkan hasil dari tindakan yang akan dilakukan untuk tetap menjaga agar tidak menyinggung perasaan orang lain (Nurrahmah et al., 2021). Salah satu permasalahan dirasakan oleh mahasiswa saat berada dalam masa dewasa awal adalah mahasiswa terkadang kurang berani untuk mengungkapkan pendapat dan ide yang dimiliki di dalam pergaulannya karena merasa takut akan berbuat salah yang mengakibatkan mahasiswa tidak dapat diterima oleh lingkungannya, mahasiswa juga terkadang kurang tegas dalam menolak sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginannya kepada orang lain karena takut jika menyakiti atau menyinggung perasaan orang tersebut (Tatus,2018). Permasalahan yang dialami oleh mahasiswa tersebut terjadi karena mahasiswa kurang mampu melakukan perilaku asertif pada setiap perilaku yang dilakukannya.

Hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa mahasiswa fakultas psikologi Universitas 17 Agustus 1945 dengan metode wawancara didapatkan mahasiswa masih banyak mengalami kesulitan dalam mengekspresikan perasaan serta kurang mampu untuk menyatakan rasa tidak setuju, kurang dapat mengungkapkan dan mempertahankan pendapat pribadi karena takut menyinggung atau menyakiti perasaan individu lain, mahasiswa tidak mampu untuk menolak ajakan teman sebaya karena takut dianggap sebagai individu yang kurang asik dalam pertemanan walaupun individu tersebut merasa kurang nyaman dengan hal tersebut. Perilaku yang dimiliki dan dilakukan oleh mahasiswa tersebut menggambarkan bahwa masih banyak mahasiswa yang masih kurang mampu untuk melakukan perilaku asertif yang tentunya akan menjadi sebuah masalah bagi mahasiswa.

Individu dapat berperilaku asertif dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada, Menurut Alberti dan Emmons (2002) perilaku asertif dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor eksternal adalah keluarga dan sekolah. Faktor internal yang mempengaruhi perilaku asertif adalah usia, jenis kelamin dan konsep diri. Konsep diri yang positif akan menimbulkan komunikasi interpersonal yang baik bagi seseorang. Konsep diri yang positif pada seseorang akan menimbulkan keterbukaan diri seperti membuka diri untuk berkomunikasi dengan orang lain agar dapat lebih cermat untuk menilai diri sendiri dan orang lain (Rakhmat, 2019). Calhoun dan Acocella (1995) menyebutkan konsep diri adalah gambaran mental diri individu meliputi aspek pengetahuan, harapan dan penilaian terhadap diri. Pendapat yang sejalan tentang definisi konsep diri adalah pendapat dari Rini (2002) yang menyebutkan bahwa konsep diri merupakan sebuah kombinasi yang meliputi gambaran, penilaian serta keyakinan yang dimiliki oleh individu mengenai dirinya sendiri.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku asertif salah satunya adalah usia, usia dalam hal ini adalah dimana ketika individu yang memiliki usia semakin dewasa maka semakin berkembang intelegensi individu. Subjek yang digunakan penelitian adalah mahasiswa psikologi berada pada masa dewasa awal yang diharapkan ketika mahasiswa dalam masa dewasa awal mampu memiliki intelegensi dan lebih mampu berperilaku asertif dibandingkan individu yang berada dalam masa remaja. Mahasiswa yang memilih untuk menimba ilmu di fakultas psikologi di sebuah perguruan tinggi

dituntut untuk memiliki komunikasi yang baik karena ilmu yang mereka dapatkan selama dunia perkuliahan akan digunakan untuk dapat membangun hubungan yang baik dengan individu lain dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan psikologis yang ada di kehidupan dan akan membuat mahasiswa psikologi seharusnya dapat berperilaku asertif untuk menyelesaikan masalah tersebut (Sari & Wahyuni, 2021).

Beberapa Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan mendukung tentang adanya hubungan konsep diri dengan perilaku asertif adalah penelitian yang dilakukan oleh Aryanto, Arumsari, Sulistina (2021) juga melakukan penelitian tentang Hubungan Harga diri dengan Perilaku Asertif Pada Remaja, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kusumawati, Rakhmawati, Hartini (2021) yang meneliti tentang Hubungan Konsep diri dengan Perilaku Asertif pada siswa kelas XI Jurusan bisnis online dan pemasaran SMK Negeri 9 Semarang. Penelitian ini menghasilkan hasil yang berbeda-beda dengan tingkat korelasi yang berbeda-beda pada masing-masing penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan peneliti sebelumnya menggunakan subjek penelitian adalah siswa Sekolah menengah Atas dan Kejuruan yang dimana subjek tersebut masih dalam masa remaja akhir dan ada pula yang subjek penelitiannya memiliki keilmuan dan pelajaran yang didapatkan berbeda-beda seperti siswa SMA dan SMK yang dalam jurusan bisnis online dan pemasaran.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu perbedaan subjek, lokasi, teori dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek yang digunakan penelitian ini adalah mahasiswa psikologi universitas 17 agustus 1945 surabaya Angkatan 2019 dan 2020 yang telah memasuki masa dewasa awal, lokasi penelitian dilakukan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan teori yang digunakan adalah teori konsep diri Calhoun dan Acocella (1995) dan Teori Perilaku asertif Alberti dan Emmons (2002).

Berdasarkan fakta dan fenomena yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak terdapat masalah mahasiswa psikologi yang kurang mampu untuk berperilaku asertif padahal mahasiswa psikologi dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dalam membangun hubungan dengan orang lain untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah yang terjadi didalam kehidupan. Berdasarkan uraian tentang permasalahan yang terjadi serta penjelasan tentang hubungan konsep diri dengan perilaku asertif yang menjelaskan secara teoritis konsep diri positif dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal seseorang yang dimana ciri-cirinya menunjukkan perilaku asertif ada didalamnya, sehingga dapat disebutkan konsep diri merupakan faktor mempengaruhi perilaku asertif pada seseorang. Penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang masih terjadi pada mahasiswa psikologi tentang kurangnya perilaku asertif dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa psikologi, maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya".

B. Metode Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa psikologi universitas 17 Agustus 1945 semester 5 dan 7 angkatan 2019 dan 2020. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*. Teknik ini dipilih karena penentuan sampel tanpa harus menggunakan pengkajian atau suatu metode yang baku. Jumlah partisipan dalam penelitian ini dihitung menggunakan tabel krejcie sesuai dengan jumlah populasi mahasiswa psikologi angkatan 2019 dan 2020. Populasi mahasiswa psikologi Angkatan 2019 dan 2020 adalah 380 mahasiswa, tabel krejcie menunjukkan jika jumlah populasi sebesar 380 maka jumlah partisipan yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 191 mahasiswa psikologi Angkatan 2019 dan 2020 yang berada pada semester 5 dan 7.

Instrumen pengumpulan data menggunakan skala psikologi dengan jenis model *Likert*. Skala terbagi menjadi dua pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Kedua skala *likert* tersebut subjek diminta untuk menjawab pernyataan berdasarkan kategori respon yang

akan diberikan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala konsep diri disusun berdasarkan teori dari Calhoun dan Acocella (1995) yang dimana telah menyebutkan 3 aspek yakni pengetahuan, harapan-harapan, penilaian. Skala konsep diri terdiri dari 36 item dan Skala Perilaku Asertif disusun berdasarkan teori dari Alberti dan Emmons (2002) yang dimana telah menyebutkan tiga aspek yaitu kemandirian, Ekspresi, perhatian terhadap hak orang lain. Skala perilaku asertif terdiri dari 40 item. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Google form yang dibuat oleh peneliti dan disebarluaskan secara online melalui aplikasi Whatsapp group dan chat secara individu kepada mahasiswa psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Angkatan 2019 dan 2020.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi non parametrik *Spearman-rho* bertujuan menganalisis hubungan antara Konsep diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya angkatan 2019 dan 2020.

C. Hasil Penelitian

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	Sig. (p)	Keterangan
Perilaku asertif	0,055	Normal

Berdasarkan analisis uji normalitas sebaran variabel *dependen* yaitu perilaku asertif pada mahasiswa dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai signifikansi sebesar $p = 0.055 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 sesuai dengan syarat normalitas (Azwar, 2012). Dari hasil tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa pendistribusian data pada variabel perilaku asertif dapat dikatakan normal.

Tabel 2. Uji Linearitas

Variabel	F	Sig. (p)	Keterangan
Konsep diri- Perilaku asertif	2,164	0,000	Tidak Linier

Berdasarkan analisis uji linieritas yang telah dilakukan antara variabel konsep diri dengan perilaku asertif menunjukkan $p = 0,000$ diperoleh bahwa nilai signifikansi lebih kecil daripada $< 0,05$ maka dapat disebutkan variabel konsep diri dengan perilaku asertif terdapat hubungan yang tidak linier maka dari itu penelitian ini menggunakan Teknik non parametrik *Spearman rho* karena uji prasyarat tidak terpenuhi.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Variabel	Rxy	Sig.	Keterangan
Konsep diri- Perilaku Asertif	0,812	0,000	Sangat Signifikan

Berdasarkan hasil analisis data dengan teknik korelasi *Spearman Brown* yang telah dilakukan maka didapatkan konsep diri dengan perilaku asertif memiliki koefisien korelasi 0,812 dan signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0.01$). Berdasarkan uji korelasi menyebutkan adanya hubungan positif dan sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Angkatan 2019 dan 2020.

Tabel 4. Uji Deskriptif Konsep Diri

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase
Konsep diri	Rendah	22	11,5%
	Sedang	101	52,9%
	Tinggi	68	35,6%
	Total	191	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skala konsep diri menunjukkan bahwa 52,9% mahasiswa psikologi Untag Surabaya berada pada kategori sedang yang memiliki arti yaitu mahasiswa psikologi Untag Surabaya memiliki konsep diri yang sedang.

Tabel 5. Uji Deskriptif Perilaku Asertif

Variabel	Kategori	Jumlah	Presentase
Perilaku Asertif	Rendah	20	10,5%
	Sedang	99	51,8%
	Tinggi	72	37,7%
	Total	191	100%

Hasil analisis deskriptif skala perilaku asertif menunjukkan bahwa 51,8% mahasiswa psikologi Untag Surabaya rata-rata berada dalam kategori sedang yang memiliki arti yaitu mahasiswa psikologi Untag Surabaya rata-rata mempunyai perilaku asertif yang sedang.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dengan korelasi sederhana non parametrik *Spearman-rho* pada penelitian ini didapatkan hasil yang menyebutkan ada hubungan positif antara konsep diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Angkatan 2019 dan 2020 yang artinya hipotesis dalam penelitian ini semakin positif konsep diri maka semakin tinggi pula perilaku asertif pada mahasiswa psikologi Universitas 17 Agustus Surabaya dan semakin negatif konsep diri maka semakin rendah perilaku asertif pada mahasiswa psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya diterima. Hasil analisis deskriptif ini menunjukkan bahwa konsep diri mempengaruhi perilaku asertif karena jika individu mempunyai konsep diri pada kategori sedang maka akan memiliki perilaku asertif yang sedang.

Hasil Penelitian ini sejalan dan memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian penelitian terdahulu oleh Astuti dan Muslikah (2019) yang dimana terdapat hubungan positif antara Konsep Diri dengan Perilaku Asertif Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung dan juga penelitian oleh Kusumawati, Rakhmawati, Hartini (2021) yang menghasilkan Hubungan positif antara Konsep diri dengan Perilaku Asertif siswa kelas XI Jurusan bisnis online dan pemasaran SMK Negeri 9 Semarang dan Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Jannah (2022) yang menghasilkan Hubungan yang positif antara Konsep Diri dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Aktif Berorganisasi di Universitas Syiah Kuala.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah memiliki hasil uji korelasi atau uji hipotesis yang lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa psikologi Universitas 17 Agustus 1945 angkatan 2019 dan 2020 dan juga hasil deskriptif yang menunjukkan bahwa mahasiswa psikologi memiliki konsep diri dan perilaku asertif yang sedang yang artinya penelitian ini membuktikan bahwa konsep diri mahasiswa sedang maka perilaku asertifnya juga sedang. Hipotesis dalam penelitian ini diterima bahwa Ada hubungan positif dan sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku asertif mahasiswa psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Semakin positif konsep

diri maka semakin tinggi perilaku asertif mahasiswa psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Begitupun sebaliknya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan hal ini menunjukkan bahwa semakin positif konsep diri pada mahasiswa psikologi maka semakin tinggi perilaku asertif mahasiswa psikologi fakultas psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Begitupun juga sebaliknya.

Saran bagi mahasiswa psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya harus mulai membangun konsep diri yang baik agar memiliki konsep diri yang positif. Konsep diri positif didapatkan dengan mengetahui dan menggambarkan diri sendiri secara positif, mampu untuk menetapkan suatu tujuan dan harapan yang positif untuk masa depan, membuat harapan untuk menjadi diri yang terbaik bagi diri sendiri maupun orang lain, menetapkan standar yang positif untuk menilai diri sendiri sehingga mampu mengevaluasi diri untuk menjadi individu yang lebih baik. Bagi Institusi atau universitas diharapkan untuk melakukan atau melaksanakan kegiatan dan pelatihan kepada mahasiswa yang diharapkan agar mahasiswa mampu untuk meningkatkan konsep diri positif pada mahasiswa psikologi. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat melakukan penelitian tentang perilaku asertif yang dihubungkan dengan variabel-variabel yang diduga dapat mempengaruhi perilaku asertif lainnya seperti jenis kelamin, usia, pola asuh orang tua, harga diri.

Daftar Pustaka

- Alberti, R., & Emmons, M. (2002). *Your Perfect Right* Panduan Praktis Hidup Lebih Ekspresif dan Jujur pada Diri Sendiri. In Elex Media Komputindo. *Hampstead Psychological Associates*.
- Aryanto, Arumsari, Sulistiana (2021). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Remaja. *Jurnal QUANTA Vol (5). September 2021. 95-105.*
- Azwar, S. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ayu, W. T. (2020). Konsep Diri, Regulasi Emosi Dan Asertivitas Pada Mahasiswa. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 4(1), 25.*
- Calhoun, J. F. & Acocella, J. R. (1995). *Psychology of adjustment and human relationship*. New York: Mc. Graw Hill.
- Kusumawati, Rakhmawati, Hartini (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Siswa. *Indonesian journal of educational research and review. Vol (4)2 tahun 2021. 317-324.*
- Nurrahmah, Florentina, T. P., & Radde, H. A. (2021). Harga Diri, Regulasi Emosi, dan Perilaku Asertif pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Karakter, 1(1), 7-16.*
- Putri, R. S., & Jannah, S. R. (2022). Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Aktif Berorganisasi di Universitas Syiah Kuala. *IM FKep Volume VI Nomor 1 Tahun 2022*
- Rakhmat, Jalaludin. (2019). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. Edisi Revisi.
- Rini F, Jacinta, (2002). Stres Kerja. *Jurnal Psikologi Umum*, Jakarta : Baliusada.
- Sari, D. P., & Wahyuni, N. S. (2021). Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Perilaku Asertif Pada Remaja. *Jurnal Penelitian pendidikan, psikologi dan kesehatan. vol 2(2), 148-157.*